

Mengimplementasikan Hasil Pemetaan Sosial untuk Meningkatkan Sektor Sosial Ekonomi di Desa Tumbang Olong II

Yorgen Kaharap¹, Ida Bagus Suryanatha²

¹ Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Palangka Raya

² Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Palangka Raya

E-mail: yorgen@fisip.upr.ac.id¹, bagusnatha11@fisip.upr.ac.id²

Article History:

Received: 10 November 2024

Revised: 28 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Keywords: Social Mapping, Quality of Community, Health

Abstract: Tumbang Olong II Village is located in Palangka Raya Regency. The definition of socioeconomic mapping includes the identification, analysis, and mapping of the distribution of various social and economic variables within a geographical area. The implementation of this activity is carried out through several stages, namely: Observation of local issues, opportunities and potentials of Tumbang Olong II Village. This program aims to increase the attractiveness of village tourism and create new business opportunities for the community. These community empowerment programs are designed to answer the needs and aspirations of the people of Tumbang Olong II Village. With good and sustainable implementation, these programs are expected to improve village welfare, health, education, and infrastructure, as well as create an independent and prosperous community. Community empowerment based on local potential is not only an effort to improve economic welfare, but also a strategy to strengthen the identity and independence of village communities in the long term.

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan langkah awal dalam penelitian mengenai implementasi hasil pemetaan sosial untuk meningkatkan sektor sosial ekonomi di Desa Tumbang Olong II. Dalam bagian ini, akan dijelaskan secara ringkas tentang penelitian yang dilakukan, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang diharapkan. Pendahuluan juga akan memberikan gambaran umum mengenai konteks penelitian dan potensi permasalahan yang ingin dipecahkan melalui hasil penelitian. (Ramadhan & Cahyaningrum, 2023). Desa Tumbang Olong II terletak di Kabupaten Palangka Raya. Definisi pemetaan sosial ekonomi mencakup identifikasi, analisis, dan pemetaan distribusi berbagai variabel sosial dan ekonomi dalam suatu wilayah geografis, dalam hal ini desa. Ruang lingkup pemetaan ini mencakup pengumpulan data terkait struktur penduduk, pendapatan dan kekayaan, tingkat pendidikan dan kesehatan, serta akses terhadap layanan publik. Pemetaan sosial ekonomi tidak hanya mencakup aspek demografi dan ekonomi, tapi juga melibatkan analisis terkait struktur sosial, tingkat kesejahteraan, dan ketimpangan distribusi sumber daya di masyarakat desa.

Pemetaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sosial dan ekonomi di desa sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah. (Yunis et al.2020) Kalimantan Tengah. Desa ini dikenal dengan potensi alamnya yang kaya, termasuk lahan pertanian yang subur dan sumber daya alam yang melimpah. Sebagai desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, Tumbang Olong II memiliki berbagai kegiatan pertanian yang mencakup budidaya sayuran, buah-buahan, serta peternakan. Masyarakat desa ini memiliki semangat gotong royong yang kuat dan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pembangunan. Adanya kelompok tani dan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) menjadi salah satu upaya masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Selain itu, keberadaan Posyandu yang menyediakan layanan kesehatan bagi ibu dan anak juga menunjukkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kesejahteraan. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, Desa Tumbang Olong II masih menghadapi tantangan, seperti akses infrastruktur yang perlu diperbaiki, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang harus ditingkatkan. Oleh karena itu, analisis kajian pemberdayaan masyarakat desa berbasis potensi lokal menjadi sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Analisis Kajian Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal Menuju Pembangunan Berkelanjutan ini diperlukan untuk: Identifikasi Potensi Lokal: Melalui kajian ini, potensi lokal Desa Tumbang Olong II dapat diidentifikasi secara komprehensif, baik dalam sektor pertanian, perikanan, maupun pariwisata. Hal ini membantu dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat. Pengembangan Berbasis Kearifan Lokal: Dengan memahami potensi lokal, program pemberdayaan dapat disusun dengan mempertimbangkan kearifan lokal, tradisi, dan nilai-nilai budaya masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keberhasilan program tetapi juga memperkuat identitas dan kebanggaan masyarakat. Mendorong Partisipasi Masyarakat: Analisis yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program-program yang direncanakan. Ketika masyarakat merasa dilibatkan, mereka akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam pelaksanaan dan keberhasilan program. Sustainability (Keberlanjutan): Kajian ini penting untuk merumuskan strategi pembangunan yang tidak hanya fokus pada pencapaian jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang. Dengan memanfaatkan potensi lokal, Desa Tumbang Olong II dapat menciptakan ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan.

Mengatasi Tantangan dan Hambatan: Melalui kajian ini, tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam proses pemberdayaan dapat diidentifikasi. Solusi yang tepat dapat dirumuskan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sehingga program-program yang dilaksanakan lebih efektif. Peningkatan Kualitas Hidup: Dengan memaksimalkan potensi lokal, program pemberdayaan yang dihasilkan dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan berkelanjutan yang berbasis pada potensi lokal akan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan akses terhadap layanan dasar, serta memperbaiki kesehatan dan pendidikan masyarakat.

METODE

Pengimplementasian kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: Observasi terhadap isu, peluang dan potensi lokal Desa Tumbang Olong II. Wawancara mendalam (in-depth interview) digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan dari tokoh/actor

Desa Focus Group Discussion (Kelompok Diskusi Terfokus) yang akan melibatkan perwakilan masyarakat, aktor dari kelembagaan desa, pemerintah desa dengan pelibatan dari Narasumber untuk memfokuskan pada konteks Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat Desa Bertajuk Ekonomi Berkelanjutan. Analisis kebutuhan, permasalahan dan pemetaan sosial pada masyarakat desa pada sesi pemaparan materi dari Narasumber. Penyusunan mekanisme kerjasama dan koordinasi dalam membentuk PKS (Perjanjian Kerja Sama) baik dengan Perusahaan sekitar, Pemerintah Daerah dan Universitas. Lokasi Focus Group Discussion & Pemetaan Sosial adalah di Desa Tumbang Olong II, Kecamatan Uut Murung, Murung Raya, Kalimantan Tengah. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah Selasa, 16 Juli 2024. Secara garis besar kegiatan “Focus Group Discussion dan Pemetaan Sosial” Bertajuk Pada Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal Menuju Ekonomi Berkelanjutan di Desa Tumbang Olong II ini akan menggali secara komprehensif data-data dasar yang akan diolah menjadi sebuah Naskah Akademik dan data mengenai isu, potensi, bentuk program yang disampaikan pada FGD tersebut dapat tervalidasi dan mampu dipertanggungjawabkan ketika Pemerintah Desa akan membangun kolaborasi bersama Perusahaan menggunakan dana CSR (Corporate Social Responsibility). Selain itu, menciptakan sebuah keterbukaan, kesadaran dan kesepakatan bersama dari berbagai pihak untuk saling gotong royong Membangun Desa Tumbang Olong II, merealisasikan Visi dari Desa dan menciptakan “Desaku Maju, Masyarakat Sejahtera”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran pemetaan sosial sangat penting dalam pengembangan desa, karena memungkinkan adanya pemahaman yang lebih baik terhadap masalah-masalah sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat. Dengan informasi yang akurat dari hasil pemetaan sosial, pemerintah dan pihak terkait dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dan program pembangunan yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan masyarakat desa. (Achmad, 2023). Teknik pemetaan sosial melibatkan berbagai metode, seperti survei lapangan, wawancara dengan masyarakat, pengamatan langsung, dan penggunaan teknologi GIS (Geographic Information System) untuk menganalisis dan merepresentasikan data spasial. Dengan teknik pemetaan sosial yang canggih, dapat dipetakan potensi ekonomi, kebutuhan infrastruktur, serta pola pemanfaatan lahan dan sumber daya alam di Desa Tumbang Olong II. (Bumi & Rezagama, 2023).

Definisi pemetaan sosial ekonomi mencakup identifikasi, analisis, dan pemetaan distribusi berbagai variabel sosial dan ekonomi dalam suatu wilayah geografis, dalam hal ini desa. Ruang lingkup pemetaan ini mencakup pengumpulan data terkait struktur penduduk, pendapatan dan kekayaan, tingkat pendidikan dan kesehatan, serta akses terhadap layanan publik. Pemetaan sosial ekonomi tidak hanya mencakup aspek demografi dan ekonomi, tapi juga melibatkan analisis terkait struktur sosial, tingkat kesejahteraan, dan ketimpangan distribusi sumber daya di masyarakat desa. Pemetaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sosial dan ekonomi di desa sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah. (Yunis et al. 2020). Tujuan dari pemetaan sosial ekonomi di desa adalah untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi masyarakat desa secara komprehensif, sehingga dapat merumuskan kebijakan pengembangan yang tepat sasaran. Manfaat pemetaan ini antara lain adalah sebagai dasar data untuk perencanaan pembangunan desa, memudahkan pengambilan keputusan dalam alokasi sumber daya, serta memonitor kemajuan dan perubahan sosial ekonomi masyarakat desa dari waktu ke waktu. (Nuryati et al., 2020). Pemetaan sosial ekonomi sangat penting dalam pengembangan desa karena dapat menjadi acuan utama bagi pemerintah desa

maupun pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan. Dengan pemetaan yang akurat, dapat diketahui secara jelas kondisi sosial ekonomi masyarakat desa, sehingga program-program pembangunan yang dicanangkan dapat lebih tepat sasaran dan efektif. Selain itu, pemetaan sosial ekonomi juga penting untuk menarik investasi dan bantuan dari pihak eksternal yang ingin berkontribusi dalam pembangunan desa. (Achmad, 2023). Dalam era digitalisasi saat ini, teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam pemetaan sosial ekonomi di desa. Penggunaan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memetakan data sosial ekonomi secara visual dan interaktif. Dengan SIG, para peneliti dapat menggabungkan berbagai jenis data seperti populasi, pertanian, infrastruktur, dan lainnya ke dalam peta digital yang memungkinkan untuk analisis mendalam. Selain itu, SIG juga memungkinkan untuk mengidentifikasi pola-pola spasial dan hubungan antar variabel sosial ekonomi sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dalam pengembangan desa. (Santosa et al.2024).

Pemberdayaan masyarakat desa berbasis potensi lokal adalah kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan memahami dan memanfaatkan sumber daya yang ada, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara mandiri dan bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya memberdayakan individu, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan melestarikan budaya lokal. Analisis kajian ini menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya. Dengan melibatkan masyarakat, kita dapat menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal. Selain itu, pemanfaatan potensi lokal dapat meningkatkan ketahanan ekonomi dan sosial, mendorong inovasi, dan menarik investasi. Kondisi kehidupan ekonomi dan sosial di Desa Tumbang Olong II. Berikut adalah gambaran lengkap mengenai kehidupan masyarakat di desa tersebut: Kondisi ekonomi dan sosial di desa perlu mendapatkan perhatian lebih. Berdasarkan kehidupan ekonomi Sebagian besar masyarakat Desa Tumbang Olong II memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh, dan pedagang kecil. Pembukaan lahan untuk bertani padi menjadi aktivitas utama masyarakat dalam menjaga ketahanan pangan desa. Warga desa juga aktif dalam kegiatan pertanian sayuran, beternak, serta mencari emas secara tradisional. Adanya pemberian bantuan bibit sayur kepada petani oleh pemerintah desa menunjukkan upaya peningkatan produktivitas pertanian. Pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam bidang pengolahan hasil tani juga menjadi fokus utama dalam memperkuat ekonomi desa. Hal ini didukung dengan adanya pelatihan dan bantuan untuk diversifikasi produk pertanian.

Berdasarkan kehidupan sosial, masyarakat Desa Tumbang Olong II sangat kental dengan budaya gotong royong. Warga desa saling membantu dalam berbagai kegiatan, baik itu acara pernikahan, kematian, maupun pembangunan infrastruktur desa. Gotong royong menjadi tradisi yang terus dilestarikan, seperti kegiatan membersihkan jalan, pemakaman, menebas ladang, hingga membantu sesama warga yang sedang kesusahan. Hal ini menunjukkan adanya solidaritas sosial yang tinggi di antara warga desa. Terdapat praktik "handep", yaitu kerjasama atau tolong-menolong dalam kegiatan pertanian, seperti membuka lahan untuk berladang, membersihkan ladang, dan menanam padi. Aktivitas ini mempererat hubungan antarwarga desa serta menjadi bentuk modal sosial yang berharga. Berdasarkan data yang ada, kondisi ekonomi, keuangan, usaha, dan mata pencaharian masyarakat di Desa Tumbang Olong II menunjukkan bahwa mayoritas penduduk bergantung pada sektor pertanian, perkebunan, dan aktivitas ekonomi lokal lainnya. Mayoritas masyarakat Desa Tumbang Olong II bekerja sebagai petani dan pekebun sayur.

Mereka memanfaatkan lahan untuk berladang dan bertani guna memenuhi kebutuhan pangan serta memperoleh pendapatan tambahan. Selain itu, beberapa warga desa juga berprofesi sebagai pencari emas secara tradisional, pedagang, dan karyawan perusahaan. Aktivitas ini memberikan alternatif pendapatan bagi masyarakat yang tidak bergantung sepenuhnya pada sektor pertanian.

Profesi lainnya seperti berburu, mencari ikan, dan menjual sayur atau kue keliling juga dilakukan oleh sebagian masyarakat desa. Secara umum, kondisi keuangan masyarakat desa dapat dikatakan cukup stabil, dengan pendapatan rata-rata yang sebanding dengan pengeluaran. Sebagian besar keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar dengan pendapatan yang mereka peroleh, meskipun ada beberapa KK yang pendapatan dan pengeluarannya sama besar sehingga tidak memiliki sisa untuk tabungan. Kondisi keuangan lebih baik dialami oleh karyawan perusahaan yang memiliki pendapatan lebih tinggi daripada petani dan pekebun. Namun, ketergantungan pada sektor pertanian masih menjadi dominan di desa ini.

Masyarakat Desa Tumbang Olong II sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama. Meskipun ada aktivitas tambahan seperti mencari emas, berdagang, dan menjadi karyawan perusahaan, kondisi ekonomi desa ini masih terpusat pada hasil bumi. Stabilitas keuangan masyarakat cukup baik dengan pendapatan yang sebanding dengan pengeluaran, namun masih perlu pengembangan usaha lokal untuk meningkatkan taraf ekonomi secara keseluruhan. Meskipun beberapa pemberdayaan masyarakat telah berjalan di Desa Tumbang Olong II, berikut merupakan hasil diskusi kelompok berbasis aspirasi masyarakat menunjukkan adanya berbagai program dan inisiatif yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari pemerintah desa (Pemdes). Berikut adalah analisis dari upaya pemberdayaan yang dilakukan: membangun Rumah Makan, Cafe, dan Penginapan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pariwisata desa serta menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat. Pembangunan rumah makan dan kafe dapat menarik wisatawan dan memberikan tempat bagi warga lokal untuk menjual produk kuliner mereka, sedangkan penginapan akan menyediakan akomodasi bagi wisatawan yang berkunjung, sehingga lama tinggal (length of stay) wisatawan dapat meningkat. Membangun Tower Komunikasi. Pembangunan tower akan memperbaiki akses telekomunikasi di desa, sehingga warga dapat lebih mudah berkomunikasi dan mengakses informasi. Akses internet juga penting untuk mendukung kegiatan pendidikan, ekonomi digital, serta program pelatihan yang memanfaatkan teknologi. Dukungan Dana Sesuai Kebutuhan. Pemberian dukungan dana sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat mendorong pelaksanaan program-program prioritas yang diusulkan oleh warga desa. Ini mencakup bantuan untuk usaha kecil, pelatihan, maupun kegiatan sosial lainnya. Pemberian Bantuan Sembako. Bantuan sembako diberikan kepadawarga yang membutuhkan untuk mengatasi masalah kebutuhan pangan dasar. Ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan ekonomi. Dukungan Terhadap Pemerintah Desa. Aspirasi masyarakat agar Pemdes mendukung dan menindaklanjuti usulan yang diberikan menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Pemdes diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator dan pelaksana dari program-program yang telah diusulkan oleh warga.

Pemberdayaan masyarakat Desa Tumbang Olong II berbasis aspirasi masyarakat mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, kesehatan, infrastruktur, hingga pengembangan ekonomi lokal. Program-program yang dijalankan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan usulan serta dukungan dari Pemdes menjadi kunci keberhasilan program

pemberdayaan ini. Dengan perencanaan yang baik dan dukungan berkelanjutan, Desa Tumbang Olong II dapat mengoptimalkan potensi yang ada dan menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Rekomendasi program pemberdayaan masyarakat desa untuk Desa Tumbang Olong II yang berfokus pada aspirasi masyarakat: Pemberian Bantuan Sembako: Memberikan bantuan sembako bagi warga yang membutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dukungan Dana Sesuai Kebutuhan: Menyediakan dana bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mendukung usaha kecil dan pelatihan. Pelatihan Komputer: Menyelenggarakan pelatihan komputer untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi masyarakat, terutama generasi muda. Pendidikan Keterampilan Lainnya: Mengadakan pelatihan dalam bidang pertanian, peternakan, dan kewirausahaan untuk menciptakan peluang kerja baru.

Program-program pemberdayaan masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan dan aspirasi masyarakat Desa Tumbang Olong II. Dengan pelaksanaan yang baik dan berkelanjutan, program-program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur desa, serta menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Dukungan aktif dari pemdes dan partisipasi masyarakat sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil pemetaan sosial dan Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan di Desa Tumbang Olong II, dapat disimpulkan beberapa hal terkait kajian pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal sebagai berikut: Proses pemetaan sosial di Desa Tumbang Olong II mengungkapkan bahwa desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, seperti hasil pertanian, perikanan, dan hutan. Selain itu, masyarakat setempat memiliki kearifan lokal yang kuat, termasuk dalam pengelolaan lahan dan praktik pertanian tradisional yang ramah lingkungan. Namun, pemanfaatan potensi tersebut masih terbatas oleh faktor aksesibilitas, rendahnya kapasitas sumber daya manusia, serta minimnya infrastruktur pendukung. Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan pemangku kepentingan desa menunjukkan adanya komitmen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pemberdayaan berbasis potensi lokal. Masyarakat menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, penguatan kelembagaan desa, serta peningkatan akses terhadap pasar untuk hasil produk desa. Mereka juga menekankan pentingnya peran pemerintah dan sektor swasta dalam mendukung program pemberdayaan dan pembangunan yang berkelanjutan. Pemberdayaan Berbasis Potensi Lokal. Kajian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Desa Tumbang Olong II dapat diarahkan pada pengembangan sektor-sektor unggulan, seperti pertanian terpadu, pengelolaan hasil hutan nonkayu, dan ekowisata. Untuk mencapai hal ini, perlu dilakukan peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan teknis dan kewirausahaan, serta pengembangan kelembagaan yang mampu menjembatani kepentingan masyarakat dengan pemerintah dan swasta. Berdasarkan kajian yang dilakukan, pemberdayaan masyarakat Desa Tumbang Olong II harus mempertimbangkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Hal ini mencakup pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana, perlindungan lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat secara inklusif. Keberhasilan pembangunan desa tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kajian ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai potensi dan tantangan pemberdayaan masyarakat Desa Tumbang Olong II melalui pendekatan berbasis potensi lokal.

Hasil pemetaan sosial dan FGD menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi besar

untuk berkembang menjadi desa yang mandiri dan sejahtera jika didukung dengan kebijakan yang tepat serta peran aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Rekomendasi yang diberikan dalam kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, serta para pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan program-program pemberdayaan yang selaras dengan visi pembangunan berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal bukan hanya upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga strategi untuk memperkuat identitas dan kemandirian masyarakat desa dalam jangka panjang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Tumbang Olong II, seluruh warga masyarakat, Karang Taruna yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang telah kami bagikan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kualitas hidup di Desa [Nama Desa]. Besar harapan kami, kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin dan kita bisa berkontribusi lebih banyak lagi untuk kemajuan desa kita.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, W. "Pemetaan Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dinamika Program Pemberdayaan Di Indonesia." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023. j-innovative.org.
- Annisa, Y., & Fadli, M. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemetaan Sosial Ekonomi." *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat* 9, no. 1 (2024): 117–34. uin-suska.ac.id.
- Bumi, I. S. & Rezagama, A. "Pemodelan Banjir Dua Dimensi Sungai Seruyan Dengan Menggunakan Aplikasi HEC-RAS." *Jurnal Inovasi Konstruksi*, 2023. politeknikpu.ac.id.
- Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)." *Jurnal Agristan*, 2020. unsil.ac.id.
- Ramadhan, R. & Cahyaningrum, A. "UPAYA MENGEMBANGKAN WISATA EDUKASI DI BUKIT BATU INDAH DESA PANGEK. Semnas," 2023. unmuhbabel.ac.id.
- Santosa, I. A., Zamzami, M. A. S., Krisandy, D. H., Fardian, R. T., & Paramitasari, A. "PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI RENGGANIS MELALUI INOVASI SOSIAL SEBAGAI PROGRAM CSR PT PLN INDONESIA POWER UBP KAMOJANG." *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 405–14. unmul.ac.id.
- Yunis, Y., Akbar, Y. R., & Haris, M. "Peta Sosial Ekonomi Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau." *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa* 3, no. 1 (2020): 1–22. uinsyahada.ac.id.